

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis perhitungan untuk mendapatkan nilai Tebal Perkerasan Lentur pada setiap metode yaitu Manual Desain Perkerasan 2017 dengan hasil yang signifikan sebesar 5 cm dan AASHTO 1993 diperoleh hasil sebesar 6,35 cm.
2. Pada Metode Manual Desain Perkerasan 2017 dan Metode AASTHO 1993 peneliti dapat menentukan tebal perkerasan lentur yang efektif dan efisien. Maka metode yang dapat digunakan yaitu Manual Desain Perkerasan 2017 dengan hasil 5 cm dikarenakan pada ketebalan yang dapat memberikan waktu efektif dalam pekerjaan dan efisien dalam segi pembiayaan, yang jika dibandingkan dengan AASTHO1993 yang memiliki tebal perkerasan lebih besar yaitu 6,35 cm.

#### **5.2 Saran**

Dilihat dari hasil penelitian kedua metode maka kita dapat mengetahui hasil yang di dapatkan. Oleh karena itu mengingat ada beberapa metode yang digunakan untuk menghitung perkerasan perkerasan lentur, sebaiknya digunakan setidaknya 2 metode untuk mengetahui metode mana yang lebih efektif dan efisien dalam pembuatan jalan raya.

